

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Suparno (2014) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis dalam statistika.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih (Suparno, 2014). Pada penelitian ini, peneliti ingin menguji hubungan antara penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan perilaku mencari bantuan.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerimaan diri orang tua, sedangkan variabel tergantung dalam penelitian ini adalah perilaku mencari bantuan.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Perilaku Mencari Bantuan

Perilaku mencari bantuan adalah proses orang tua untuk mendapatkan bantuan baik bantuan formal maupun informal dengan tujuan agar permasalahan kesehatan mental pada anak dapat

tertangani Perilaku mencari bantuan diukur menggunakan Skala Perilaku Mencari Bantuan yang disusun berdasarkan dimensi perilaku mencari bantuan, yakni pengenalan masalah (*problem recognition*), keputusan untuk mencari bantuan (*decision to seek help*), memilih sumber bantuan (*selecting a source for help*), dan mengakses bantuan (*accessing care*). Semakin tinggi skor skala perilaku mencari bantuan menandakan bahwa seseorang memiliki perilaku mencari bantuan yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

3.3.2 Penerimaan Diri Orang Tua

Penerimaan diri orang tua adalah sikap dan perilaku orang tua dimana orang tua menerima keadaan diri dan anak yang memiliki kondisi tidak sesuai dengan harapan mereka serta mengusahakan model pengasuhan dan pengobatan yang tepat bagi anak agar dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri. Penerimaan diri diukur dengan skala Penerimaan Diri yang disusun berdasarkan beberapa aspek yang meliputi menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan mengakui hak-hak anak dan memenuhi kebutuhan untuk mengekspresikan perasaan, mencintai anak tanpa syarat, terjadi komunikasi yang hangat antara orang tua dengan anak, serta mengenal dan memenuhi kebutuhan anak agar menjadi pribadi yang mandiri.. Semakin tinggi skor skala penerimaan diri menandakan bahwa seseorang memiliki penerimaan diri yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok responden penelitian yang diteliti guna mengambil data dan dari data tersebut akan ditarik kesimpulan (Widoyoko, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi suatu objek atau individu dengan ciri-ciri yang sama populasinya kemudian dipilih untuk dipelajari atau diteliti (Sarwono & Salim, 2017). Teknik sampling yang akan digunakan adalah teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (Wirnantika, Pratama, & Hanief, 2017), teknik sampel jenuh merupakan teknik sampling dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sampel jenuh ini dapat digunakan apabila jumlah sampel tidak lebih dari 100.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Alat Ukur dan Cara Penilaian

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan penerimaan diri orang tua dan perilaku mencari bantuan dengan menggunakan skala psikologi. Model skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Riduwan (2018) menjelaskan skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur skala sikap individu dalam sebuah situasi. Skala likert terdiri dari dua jenis item yaitu item *favourable* yang mengarah pada objek sikap ingin diungkap, dan

item *unfavourable* yang menolak objek sikap yang akan diungkap (Periantalo, 2015).

Skala psikologi yang peneliti gunakan terdapat empat alternatif pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian, adapun pilihan jawaban yang digunakan antara lain; Sangat Sesuai (SS), apabila pernyataan sangat sesuai dengan kondisi subjek; Sesuai (S), apabila pernyataan sesuai dengan kondisi subjek; Tidak Sesuai (TS), apabila pernyataan tidak sesuai dengan kondisi subjek; Sangat Tidak Sesuai (STS), apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan kondisi subjek.

Sistem penilaian setiap item akan diberlakukan sebagai berikut; pernyataan *favourable* jawaban Sangat Sesuai (SS) diberikan skor 4, jawaban Sesuai (S) diberikan skor 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberikan skor 2, jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberikan skor 1, sedangkan pada pernyataan *unfavourable* jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberikan skor 4, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberikan skor 3, jawaban Sesuai (S) diberikan skor 2, dan jawaban Sangat Sesuai (SS) diberikan skor 1.

3.5.2 Blueprint Skala

Skala Perilaku Mencari Bantuan memiliki 20 pernyataan terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable* menggunakan tahap yang menggambarkan definisi dari perilaku mencari bantuan. Tahap yang telah dipilih oleh peneliti yaitu tahap pengenalan masalah (*problem recognition*), tahap keputusan untuk mencari bantuan (*decision to seek help*), tahap memilih sumber bantuan (*selecting a source for help*), dan tahap mengakses bantuan (*accessing care*).

Tabel 3.1 Blueprint skala Perilaku Mencari Bantuan

No.	Tahap	Jumlah Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Pengenalan masalah	3	2	5
2.	Keputusan untuk mencari sumber bantuan	3	2	5
3.	Memilih sumber bantuan	3	2	5
4.	Mengakses bantuan	3	2	5
	Total	12	8	20

Skala Penerimaan Diri memiliki 20 pernyataan terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable* menggunakan aspek-aspek yang menggambarkan definisi dari penerimaan diri. Aspek-aspek yang telah dipilih oleh peneliti yaitu aspek menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan, aspek mencintai anak tanpa syarat, aspek terjadi komunikasi yang hangat antara orang tua dan anak, dan aspek mengenal dan memenuhi kebutuhan anak agar menjadi pribadi yang mandiri.

Tabel 3.2 Blueprint skala Penerimaan Diri

No.	Aspek	Jumlah Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan	3	2	5
2.	Mencintai anak tanpa syarat	3	2	5
3.	Terjadi komunikasi yang hangat antara orang tua dengan anak	3	2	5

Mengenal dan memenuhi				
4.	kebutuhan anak agar menjadi pribadi yang mandiri	3	2	5
Total		12	8	20

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas adalah seberapa tepat dan cermat suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2019). Valid atau tidaknya suatu alat ukur dinilai dari bagaimana alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Periantalo, 2015). Suatu alat ukur dapat dianggap valid apabila mampu memberikan data yang tepat dan mampu memberikan gambaran mengenai data tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson untuk memperoleh koefisien korelasi dan menguji kesahan alat ukur, kemudian dikoreksi kembali dengan teknik *Part-Whole* untuk mendapatkan skor murni validitas item.

Reliabilitas adalah seberapa hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tingkat tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur disebut dengan koefisien reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*.

3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini akan mengolah data yang telah diperoleh menggunakan metode statistika, karena data yang diperoleh berupa angka. Metode statistik yang akan digunakan adalah Korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara

penerimaan diri orang tua sebagai variabel bebas dan perilaku mencari bantuan sebagai variabel tergantung.

